

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada soal ulangan harian matematika kelas VI A setelah dilakukan analisis ditemukan bahwa 6 dari 10 soal dengan persentase sebesar 60% termasuk dalam level MOTS, 4 dari 10 soal ulangan harian kelas VI A dengan persentase 40% termasuk dalam level HOTS. Soal MOTS terdiri dari soal nomor 1, 2, 4, 5, 7 dan 8. Soal yang dikategorikan sebagai soal HOTS adalah soal nomor 3, 6, 9 dan 10. Pada soal ulangan harian matematika kelas VI B, 3 dari 4 soal dengan persentase sebesar 75% termasuk ke dalam level MOTS yaitu soal nomor 1,2, dan 3, sisanya 1 dari 4 soal dengan persentase 25% soal ulangan harian kelas VI B soalnya termasuk dalam kategori HOTS yaitu soal nomor 4.

Karakteristik tiap butir soal ulangan matematika berbasis HOTS kelas VI A materi operasi bilangan bulat tahun ajaran 2022/2023 ditemukan bahwa soal nomor 3 (C4 Menganalisis) dan 6 (C4 Menganalisis) telah memenuhi 3 dari 5 item penulisan soal HOTS yaitu mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, bersifat divergen, serta mempunyai multirepresentasi, namun belum melibatkan permasalahan yang kontekstual dan belum memiliki bentuk soal yang beragam hingga termasuk pada kategori sedang. Pada soal nomor 9 dan 10 memenuhi 4 dari 5 item karakteristik soal HOTS yaitu mampu mengukur kemampuan berpikir

tingkat tinggi, bersifat divergen, mempunyai multirepresentasi, serta melibatkan permasalahan yang kontekstual namun belum memenuhi satu item yaitu belum memiliki bentuk soal yang beragam maka soal ini termasuk pada kategori soal yang baik. Hasil dari analisis karakteristik soal HOTS ulangan matematika kelas VI B materi lingkaran tahun ajaran 2022/2023 ditemukan bahwa pada soal nomor 4 (C4 Menganalisis) memenuhi 4 dari 5 item penulisan soal HOTS yaitu mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, bersifat divergen, mempunyai multirepresentasi, serta melibatkan permasalahan yang kontekstual namun belum memenuhi satu item yaitu memiliki bentuk soal yang beragam, maka soal nomor 4 termasuk pada kategori soal yang baik.

Faktor penyebab guru tidak mengetahui secara detail bagaimana cara menyusun indikator soal dan membuat instrumen soal HOTS sesuai dengan karakteristik instrumen soal HOTS ialah kurang detail pemaparan terkait HOTS pada kegiatan KKG, tidak difasilitasi untuk mengikuti kegiatan seminar ataupun webinar tentang penilaian HOTS, pada kegiatan webinar terkait HOTS yang diikuti secara mandiri tidak dipaparkan terkait karakteristik HOTS.

5.2 Implikasi

Implikasi merujuk dari hasil penelitian ialah hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi dalam memahami bentuk instrumen tes berbasis HOTS, bisa menambah wawasan pembaca dan peneliti terhadap bentuk soal dengan level berpikir dan ranah

kognitif HOTS. Serta memahami faktor penyebab guru tidak mengetahui secara detail bagaimana cara menyusun indikator soal dan membuat instrumen soal HOTS sesuai dengan karakteristik instrumen soal HOTS. Selain itu penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih dalam lagi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis instrumen tes ulangan harian mata pelajaran matematika kelas VI SD berdasarkan *Higer Order Thinking Skill*, untuk menghasilkan instrumen yang lebih sesuai dengan karakteristik *Higer Order Thinking Skill* yang telah dipaparkan pada buku panduan yang telah disediakan pemerintah kementerian pendidikan dan kebudayaan maka diharapkan :

Dinas pendidikan provinsi sesuai dengan kewenangannya di daerah untuk menindaklanjuti kebijakan pendidikan di tingkat pusat dengan melakukan

kegiatan-kegiatan antara lain : menyosialisasikan kebijakan pembelajaran dan penilaian HOTS dan implementasinya dalam penilaian hasil belajar, memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan penilaian HOTS dalam rangka persiapan penyusunan soal-soal penilaian hasil belajar, melaksanakan pengawasan dan pembinaan ke sekolah-sekolah dengan melibatkan pengawas sekolah karena faktanya soal yang dibuat guru kebanyakan masih berada pada ranah kognitif C3 (menerapkan). Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan teknis kepada guru/MGMP mulai dari

menganalisis KD yang bisa dibuat menjadi soal HOTS; menyusun kisi-kisi soal HOTS; menulis butir soal HOTS; membuat kunci jawaban atau pedoman penskoran penilaian HOTS; menelaah dan memperbaiki butir soal HOTS; menggunakan beberapa soal HOTS dalam penilaian hasil belajar; memaparkan karakteristik penilaian berbasis HOTS. Selain itu kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengarahkan guru/MGMP sekolah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat, kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil penugasan kepada guru/MGMP sekolah dan mengadministrasikan hasil kerja penugasan guru/MGMP sekolah, sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penyusunan soal-soal berbasis HOTS serta memberikan fasilitas diluar kegiatan MGMP seperti webinar, seminar *offline* dan diklat. Bagi guru diharapkan bisa saling berdiskusi antar sesama guru terkait penilaian berbasis *Higer Order Thinking Skill* yang sesuai dengan karakteristik soal *Higer Order Thinking Skill* dan Guru/MGMP sekolah melaksanakan kegiatan sesuai dari penugasan kepala sekolah dan senantiasa aktif untuk mengembangkan diri secara mandiri bisa melalui beragam kegiatan selain MGMP yaitu mengikuti kursus pelatihan, menghadiri seminar, lokakarya pendidikan, dan berpartisipasi dalam MGMP. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengulik lebih dalam dan lebih luas lagi terkait topik ini karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperdalam penelitian ini pada tingkat kelas rendah dan muatan mata pelajaran yang lain.